

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap kesulitan keuangan. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, komite audit independen, frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi komite audit. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

Data yang digunakan adalah data perusahaan publik yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 152 perusahaan. Hipotesis di dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode laba negatif dua tahun berturut-turut. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 16.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan kompetensi komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Komite audit independen dan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, komite audit, *laba bersih negatif dua tahun -turut*